Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
5 (3) 2025, Page: 34891-34896

Analisis Faktor Prokrastinasi Akdemik Siswa Kelas XI SMAN 11 Tebo

Reza Yogi Pratama[1], Refnida[2], Destriyaldi[3]
[1]Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Jambi.
[2]Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Jambi.
[3]Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Jambi

Corresponding Author: Yaldi, Destri, destriyaldi@unja.ac.id.

Published: Desember , 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi prokrastinasi akademik pada siswa kelas XI di SMAN 11 Tebo. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis faktor, penelitian ini melibatkan 118 siswa yang dipilih secara acak dari populasi berjumlah 148 siswa. Data penelitian dikumpulkan melalui angket berbasis skala Likert yang telah diuji kelayakannya, kemudian dianalisis menggunakan uji Kaiser-Meyer-Olkin (KMO), uji Bartlett's Test of Sphericity, serta teknik rotasi Varimax untuk mengidentifikasi struktur faktor yang paling signifikan. Hasil analisis menunjukkan adanya tiga faktor utama yang berkontribusi terhadap munculnya perilaku prokrastinasi akademik, yaitu faktor kesiapan belajar, faktor gangguan konsentrasi saat belajar, dan faktor dukungan maupun distraksi dalam konteks akademik. Di antara ketiga faktor tersebut, kesiapan belajar muncul sebagai faktor paling dominan yang memengaruhi tingkat prokrastinasi siswa. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan motivasi belajar, kemampuan pengelolaan waktu, serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif memiliki peran penting dalam menurunkan kecenderungan prokrastinasi akademik. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi guru, konselor sekolah, dan pihak terkait lainnya dalam merancang intervensi yang lebih efektif untuk mengatasi prokrastinasi pada peserta didik.

Keywords: Prokrastinasi akademik, faktor analisis, kesiapan belajar, siswa SMA.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Kurangnya pengelolaan waktu yang efektif dapat menyebabkan peserta didik menunda penyelesaian tugas akademik mereka. Perilaku penundaan akademik ini disebut dengan prokrastinasi akademik. Menurut (Candra et al., 2014) Prokrastinasi akademik adalah kebiasaan menunda dalam memulai atau menyelesaikan tugas secara menyeluruh karena memilih melakukan aktivitas lain yang kurang bermanfaat, sehingga penyelesaian tugas 8 terhambat dan sering kali menyebabkan keterlambatan dalam menghadiri pertemuan kelas. Sedangkan (Pipit Muliyah, Dkk, 2020) prokrastinasi adalah perilaku di mana seseorang menunda penyelesaian tugas-tugas yang seharusnya dikerjakan dalam jangka waktu tertentu. Dalam pembelajaran di sekolah, banyak siswa mengalami permasalahan akademik yang mencakup kecenderungan untuk menunda penyelesaian tugas.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMAN 11 Tebo dengan wawancara kepada beberapa guru dan siswa peneliti menemukan beberapa fenomena yang terjadi disana. Fenomena dapat terbukti banyak siswa yang terlambat dalam mengumpukan tugas, banyaknya siswa yang lalai sehingga telat masuk kelas, siswa masih sering membuat tugas di kelas.

Banyak faktor yang melatar belakangi peserta didik melakukan prokrastinasi. faktor- faktor prokrastinasi akademik meliputi ketakutan akan kegagalan, rendahnya motivasi, perfeksionisme, dan kecemasan. Menurut Noran faktor-faktor prokrastinasi akademik, yaitu siswa lebih memilih berkumpul dengan teman ataumelakukan kegiatan yang tidak begitu penting (Irfan et al., 2024).
Sedangkan menurut Ghufron & Rismawati (2011) Perilaku menunda- nunda atau prokrastinasi disebabkan oleh 2 kategori faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup kondisi fisik (secara fisiologis), kondisi mental, kemampuan dalam mengatur diri, tingkat motivasi, kepercayaan diri, serta harga diri. Faktor eksternal seperti pola asuh orang tua, serta kontrol dan pengawasan yang diberlakukan di lingkungan keluarga atau sekolah (Setiawati & Nurjanah, 2024).

Selain itu, (Ridhwan Izza Aditya, 2024) menambahkan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kecenderungan prokrastinasi akademik, meliputi mencari kesenangan, lingkungan yang tidak teratur, pendekatan yang kurang efektif terhadap tugas, kecenderungan menyalahkan diri sendiri, serta rendahnya toleransi terhadap ketidaknyamanan. Menurut (Hayani et al., 2022) faktor-faktor prokrastinasi akademik pada siswa meliputi, coping stress, game online, dan kecanduan internet. (SHELEMO, 2023) menambahkan faktor prokrastinasi akademik adalah kurangnya motivasi belajar. Selain itu ((Rusmaini, Gunartin, 2021)) fasilitas belajar dan teman sebaya. Dan menurut(Suherman, 2023) faktor prokrastinasi adalah faktor kelelahan (*fatigue),* gaya asuh orangtua, karaktersistik tugas, kepercayaan diri.

METODE

Study participants

Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas XI SMAN 11 Tebo. Dengan jumlah populasi sebanyak 148 dan jumlah sampel sebanyak 118 siswa.

Study organization

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan metode analisis faktor, sebuah teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang berperan dalam menjelaskan keterkaitan atau korelasi antara sejumlah indikator independen yang diamati (Hanggita, 2018). Untuk pengambilan sampel menggunakan metode *random sampling.* Untuk menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus *slovin.*

Statistical analysis

Dalam penelitian ini statistik analisis menggunakan SPSS 26. Berikut langkah-langkah dalam melakukan analisis statistik:

1. Kayser Mayor Olkin

Kayser mayer olkin dan Bartlett's Test of Sphericity, atau biasa dikenal dengan MSA digunakan untuk menguji kelayakan variabel. Jika nilai MSA > 0,50 maka variabel dinyatakan layak.

2. Anti Image Matrix

Jika terdapat variabel dengan nilai MSA < 0,50 maka variabel harus dihilangkan. Mulai dari nilai yang paling rendah.

3. Menentukan Jumlah Faktor

Menentukan jumlah faktor yang terbentuk dalam penelitian ini menggunakan standar nilai eigenvalue. Dengan nilai eigenvalue > 1 dianggap sebgai faktor yang mewakili.

HASIL

1. Kayser Mayor Olkin

Tabel 1. Kayser Mayor Olkin dan Barlet Test

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.724
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	386.834
	df	45
	Sig.	.000

Berdasarkan tabel di atas nilai KMO 0,724 dengan nilai signifikan 0,000. Maka variabel bisa dilanjutkan ke tahap analisis faktor.

2. Measure of Sampling Adequacy (MSA)

MSA dugunakan untuk menguji kelayakan variabel, untuk mengetahui layak atau tidaknya variabel dengan nilai MSA ≥ 0,50.

Tabel 2. Measure of Sampling Adequacy

Variabel	**Anti Image Corelation**		
	Nilai MSA	Syarat	Keterangan
Coping stress	0,827	≥0,50	Memenuhi syarat
Game online	0,742	≥0,50	Memenuhi syarat
Kecanduan internet	0,607	≥0,50	Memenuhi syarat
Faktor kelelahan	0,678	≥0,50	Memenuhi syarat
Motivasi belajar	0,743	≥0,50	Memenuhi syarat
Gaya asuh orangtua	0,675	≥0,50	Memenuhi syarat
Teman sebaya	0,780	≥0,50	Memenuhi syarat
Fasilitas belajar	0,821	≥0,50	Memenuhi syarat
Kepercayaan diri	0,727	≥0,50	Memenuhi syarat
Karakteristik tugas	0,774	≥0,50	Memenuhi syarat

Berdasarkan tabel di atas, nilai MSA yang paling tinggi yaitu coping stress (0,827). Dan nilai terendah adalah kecanduan internet (0,607). Pada nilai terendah masih lebih dari 0,50, maka varaibel tersebut masih dipertahankan.

3. Communality

Communality adalah suatu ukuran seberapa besar proporsi varians dari suatu item dalam data yang dapat dijelaskan oleh faktor faktor yang terbentuk melalui analisis faktor.

Tabel 3. Communality

Communalities	**Initial**	**Extraction**
Coping stres	1.000	.545
Game online	1.000	.612
Kecanduan internet	1.000	.845
Faktor kelelahan	1.000	.800
Motivasi belajar	1.000	.678
Gaya asuh orangtua	1.000	.702
Teman sebaya	1.000	.596
Fasilitas belajar	1.000	.356
Kepercayaan diri	1.000	.732
Karakteristik tugas	1.000	.654

Berdasarkan hasil uji analisis faktor, nilai tertinggi communality pada kecanduan internet 0,845, yang berarti dengan nilai varian 845%. Dan nilai terendah pada fasilitas belajar dengan nilai comminality 0,356, yang berarti nilai varian 366%.

4. Total Variance Explained

Faktor-faktor yang dianggap layak untuk total variance explained adalah nilai eiguenvalue ialah >1

Tabel 4. Total Variance Explained

Total Variance Explained									
Component	**Initial Eigenvalues**			**Extraction Sums of Squared Loadings**					
	Total	**% of Variance**	**Cumulative %**	**Total**	**% of Variance**	**Cumulative %**			

Total Variance Explained									
Component	**Initial Eigenvalues**			**Extraction Sums of Squared Loadings**					
	Total	**% of Variance**	**Cumulative %**	**Total**	**% of Variance**	**Cumulative %**			
1	3.143	31.426	31.426	3.143	31.426	31.426			
2	2.280	22.800	54.225	2.280	22.800	54.225			
3	1.099	10.991	65.216	1.099	10.991	65.216			
4	.837	8.369	73.585						
5	.593	5.932	79.517						
6	.583	5.825	85.342						
7	.496	4.958	90.301						
8	.422	4.221	94.522						
9	.357	3.574	98.096						
10	.190	1.904	100.000						

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 3 komponen utama yang memiliki nilai eiguenvalue >1, yaitu sebasar 3,143; 2,280; dan ,099. Ketiga komponen tersebut menjelaskan varian sebesar 3,426%, 22,800%, dan 0,991%. Jika di jumlahkan secara kumulatif sebesar 65,216%.

5. Rotated Component Matrix

Rotated component matrix adalah matriks yang menunjukan hasil dari rotasi faktor yang terbentuk pada analisis faktor.

Tabel 5. Rotated Component Matrix

Rotated Component Matrix[a]			
	Component		
	1	2	3
Coping stres	.700	.233	.033
Game online	.011	.131	.771
Kecanduan internet	-.138	.890	.184
Faktor kelelahan	.051	.846	.285
Motivasi belajar	.810	-.077	-.127
Gaya asuh orangtua	-.043	.081	.833
Teman sebaya	.439	.630	.079
Fasilitas belajar	.076	.278	.523
Kepercayaan diri	.846	-.127	-.022
Karakteristik tugas	.679	.222	.379
Extraction Method: Principal Component Analysis. Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.[a]			
a. Rotation converged in 4 iterations.			

Dari tabel di atas, di kelompokan menjadi 3 faktor, yaitu:

1. Faktor 1 terdiri dari, motivasi belajar, coping stress, karakteristik tugas, kepercayaan diri.
2. Faktor 2 terdiri dari, kecanduan internet, faktor kelelaahan, teman sebaya.
3. Faktor 3 terdiri dari, game online, gaya asuh orangtua, fasilitas.

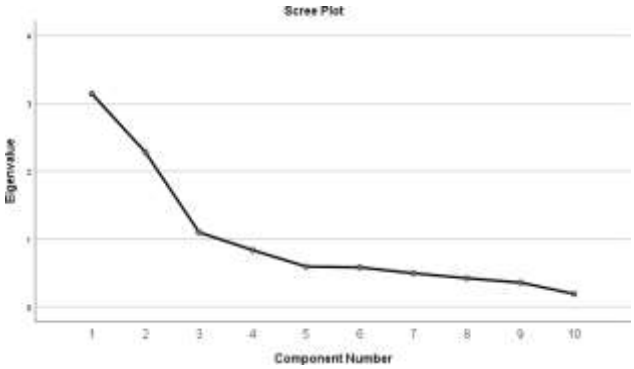
Tabel 6. Component Matrix

Component Transformation Matrix			
Component	1	2	3
1	.558	.647	.519
2	.827	-.388	-.406
3	.062	-.656	.752
Extraction Method: Principal Component Analysis. Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.			

Dari tabel di atas, bahwa nilai diagonal 1 sebesar 0,647, faktor 2 sebesar 0,827, dan faktor 3 sebesar 0,752. Seluruh nilai diagonal yang lebih dari o,50 . hal ini menegaskan bahwa struktur faktor yang dihasilkan cukup kuat sebagai syarat kelayakan untuk dianalisis lebih lanjut.

6. Scree Plot

Scree plot merupakan grafik yang digunakan untuk menggambarkan besarnya varians yang dapat dijelaskan oleh masing-masing faktor. Grafik menjelaskan informasi dengan nilai varian atau



eiguenvalue pada sumbu vertikal, sedangkan nomor faktor pada sumbu horizontal.

Dari gambar scree plot di atas terdapat 3 garis yang nilainya >1. Jadi disimpulkan terdapat 3 faktor yang terbentuk dari penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis keseluruhan, diperoleh beberapa faktor prokrastinasi akademik siswa, sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Anlisis Faktor

Variabel	Muatan Faktor	Faktor Penamaan	Faktor Pengaruh (%)
Motivasi belajar Coping stress Karakteristik tugas Kepercayaan diri	0,810 0,700 0,679 0,846	Kesiapan belajar	31.426%
Kecanduan internet Faktor kelelahan Teman sebaya	0,890 0,846 0,630	Gangguan konsentrasi belajar	22.800%
Game online Gaya asuh orangtua Fasilitas belajar	0,771 0,833 0,523	Dukungan distraksi akademik	10.991%

Berdasarkan tabel di atas, menunjukan varaibel motivasi belajar, coping stress, karakteristik tugas, dan kepercayaan diri, termasuk dalam kategori kesiapan belajar dan memiliki pengaruh nilai 31.426% terhadap prokrastinasi akademik.

Sedangkan variabel kecanduan internet, faktor kelelahan, dan teman sebaya, termasuk dalam kategori gangguan konsentrasi belajar dan memiliki pengaruh nilai 22.800% terhadap prokrastinasi akademik.

Lalu, pada variabel game online, gaya asuh orangtua, dan fasilitas belajar, termasuk dalam kategori dukungan distraksi akademik dengan pengaruh nilai 10.991% terhadap prokrastinasi akademik.

Berdasarkan data penelitian, diketahui bahwa faktor, kesiapan belajar, gangguan konsentrasi belajar, dan dukungan distraksi akademik mempengaruhi prokrastinasi akademik.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa yang faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik adalah:

1. Faktor kesiapan belajar ini merupakan faktor yang memiliki pengaruh lebih besar dengan nilai varian 31.426%. Faktor ini meliputi motivasi belajar, coping stress, karakteristik tugas, dan kepercayaan diri.
2. Faktor gangguan konstentrasi belajar merupakan faktor yang memiliki pengaruh dengan nilai varian 22.800%. Faktor ini meliputi kecanduan internet, faktor kelelahan, dan teman sebaya.
3. Faktor dukungan distraksi akademik merupakan faktor yang memiliki pengaruh dengan nilai varian 10,991%. Faktor lingkungan belajar ini meliputi game online, gaya asuh orangtua, dan fasilitas belajar.

Faktor utama yang mempengaruhi prokrastinasi akademik siswa kelas XI SMAN 11 Tebo adalah faktor kesiapan belajar dengan nilai varian 31.426%.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam proses penyusunan artikel ilmiah ini. Terima kasih kepada Kepala sekolah SMAN 11 Tebo**,** para guru, serta siswa kelas XI yang telah berpartisipasi dan membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian.
Penulis juga berterima kasih kepada pembimbing Skripsi dan rekan-rekan sejawat yang telah memberikan arahan, masukan, serta kritik konstruktif sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik.

Tidak lupa penulis menyampaikan apresiasi kepada redaksi jurnal yang telah memberikan kesempatan bagi artikel ini untuk dipublikasikan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian mengenai prokrastinasi akademik dan menjadi bahan pertimbangan dalam peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

REFERENSI

Candra, U., Wibowo, M. E., & Setyowani, N. (2014). *Indonesian Journal of Guidance and Counseling : Theory and Application*. *3*(3), 66–72.

Hanggita, A. T. (2018). Analisis Faktor Pemilihan Lokasi Usaha Jasa Pada Umkm Di Kecamatan Paciran. *Manajemen Bisnis*, *8*(2), 167–176. https://doi.org/10.22219/jmb.v8i2.7069

Hayani, S., Dahlia, D., Khairani, M., & Amna, Z. (2022). Kecanduan Internet Dan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa. *Seurune : Jurnal Psikologi Unsyiah*, *5*(2), 177–208. https://doi.org/10.24815/s-jpu.v5i2.27441

Irfan, K., Waruwu, R., Damanik, H. R., Lase, J. F., & Lase, F. (2024). *Hubungan Efikasi Diri dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VIII di UPTD Smp Negeri 2 Gunungsitoli Utara*. *5*(3), 309–319. https://doi.org/10.30596/jppp.v5i3.21070

Pipit Muliyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN KONTROL DIRI DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA. *Journal GEEJ*, *7*(2), 1–13.

Ridhwan Izza Aditya, A. N. (2024). *10.8734/Kohesi.v1i2.365*. *4*(11), 1–13.

Rusmaini, Gunartin, Surasni, M. L. (2021). *Pekodimas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. *6*(1), 30–39.

Setiawati, R., & Nurjanah, A. (2024). Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik Siswa. *Coution : Journal of Counseling and Education*, *5*, 35–46.

SHELEMO, A. A. (2023). Motivasi Belajar dan Prokrastinasi Akademik Siswa Muhammad. *Nucl. Phys.*, *13*(1), 104–116.

Suherman, S. S. (2023). *Faktor-faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik Siswa*. 3–7.